

Pengembangan Media *Big Book* Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila Di PAUD

I Gusti Lanang Agung Wiranata

agungwiranata@uhnsugriwa.ac.id

PGPAUD, Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar

Received: October, 26th 2023

Accepted: April, 11th 2024

Published: June, 13th 2024

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media *Big Book* yang bersifat kontekstual dan dapat digunakan dalam mewujudkan Profil Pelajar Pancasila di PAUD. Profil Pelajar Pancasila menjadi suatu hal yang sangat penting karena dapat menjadi penentu arah dalam mewujudkan pelajar yang memiliki karakter yang sesuai dengan budaya bangsa Indonesia dan juga sebagai penanda tercapainya tujuan pendidikan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan yang menggunakan model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation). Subjek dalam penelitian ini menggunakan 2 orang ahli materi, 2 orang ahli media pembelajaran, 1 orang praktisi PAUD serta 15 orang anak. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan angket atau kuesioner. Data yang dikumpulkan selanjutnya dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media *Big Book* “Aku Pelajar Pancasila” dinyatakan valid dan masuk kategori sangat baik. Adapun skor yang diperoleh dari hasil validitas oleh ahli materi sebesar 90,5 %, ahli media 87,5%, praktisi PAUD sebesar 92% serta hasil observasi penilaian anak sebesar 78%. Dengan demikian, media *Big Book* “Aku Pelajar Pancasila” layak untuk diterapkan dalam pembelajaran di PAUD dalam upaya mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. Dengan semakin bervariasinya media yang bermuatan nilai Profil Pelajar Pancasila maka akan semakin menunjang tercapainya cita-cita pendidikan di Indonesia.

Kata Kunci: Profil Pelajar Pancasila, Media *Big Book*.

How to cite this article:

Wiranata, I.G.L.A. (2024). Pengembangan Media *Big Book* Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila Di PAUD. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 9(1), 130-138. doi: <https://doi.org/10.33369/jip.9.1.130-138>

PENDAHULUAN

Setiap warga negara wajib memahami dan mengamalkan Pancasila serta menjadikan Pancasila sebagai pedoman hidup. Dalam proses pembelajarannya, Pancasila tidak hanya sebatas konteks pengetahuan, namun harus mendalami bagaimana penerapannya dalam kehidupan nyata. Pendidikan Pancasila di Indonesia bertujuan untuk mencetak peserta didik yang mampu berpikir kritis, berwawasan global, dan bangga menjadi orang Indonesia. Dengan kata lain, karakteristik Pelajar Indonesia adalah pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai norma-norma Pancasila (Dyah M et al., 2021). Melalui Profil Pelajar Pancasila juga dapat diupayakan untuk membentuk siswa sebagai bagian dari masyarakat global (Rahayu et al., 2023).

Profil Pelajar Pancasila dijabarkan ke dalam enam dimensi sebagai berikut: (1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia; (2) mandiri; (3) bergotong-

royong; (4) berkebinekaan global; (5) bernalar kritis; dan (6) kreatif. Kompetensi Profil Pelajar Pancasila memperhatikan faktor internal yang berkaitan dengan jati diri, ideologi, dan cita-cita bangsa Indonesia, serta faktor eksternal yang berkaitan dengan konteks kehidupan dan tantangan bangsa Indonesia di Abad ke-21 yang sedang menghadapi masa revolusi industri 4.0 (Satria et al., 2022). Sejatinya, pengembangan kompetensi Profil Pelajar Pancasila dimulai dari taraf pendidikan anak usai dini. Hal tersebut dikarenakan masa usia dini adalah masa yang paling tepat menanamkan nilai dan karakter yang akan membentuk pribadi anak selanjutnya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di lapangan menunjukkan bahwa media pembelajaran yang berkaitan dengan pengembangan Profil Pelajar Pancasila masih sulit ditemukan. Selama ini, guru berupaya menekankan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila berdasarkan cerita yang disampaikan oleh guru dan penekanan-penekanan pada saat aktivitas pembelajaran. Keterbatasan tersebut berdampak pada kurang terinternalisasinya nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila dalam diri anak. Seharusnya, ketersediaan media pembelajaran yang bervariasi di PAUD menjadi suatu keharusan mengingat hakikat pembelajaran di PAUD harus kontekstual, konkret, dan menyenangkan. Kehadiran suatu media tidak dipungkiri sangat penting karena memudahkan anak dalam menerima pesan pembelajaran. Media pembelajaran juga dapat memudahkan guru dan orang tua dalam memberikan informasi kepada anak untuk mengatasi keterbatasan pembelajaran (Yafie et al., 2021).

Berdasarkan kenyataan tersebut, salah satu bentuk media pembelajaran di PAUD yang dapat dikembangkan untuk mendukung upaya mewujudkan Profil Pelajar Pancasila di PAUD adalah *Big Book*. *Big book* adalah media visual yang memiliki keistimewaan karakteristik yang dimunculkan, baik teks maupun gambar, dan memiliki ciri khusus dalam hal bentuk gambar dan warna (Sitepu et al., 2021). *Big book* menyajikan bahan bacaan dengan tema tertentu sehingga memudahkan siswa untuk memahami isi bacaannya (Nurani & Mahendra, 2019). Menurut Holdaway (1982) membaca *big book* adalah teknik untuk mengaktifkan peran guru dalam berinteraksi dengan kelas sehingga anak lebih memperhatikan teks dan ilustrasi yang tercetak serta menikmati ceritanya. *Big book* dari segi makna berarti memperbesar ukuran bahan bacaan sehingga seluruh kelas dapat melihat cetakan dengan jelas dan dari segi penampilan, melalui kata-kata yang tercetak pada buku, secara mental anak akan mencari tahu bagaimana huruf dalam kata-kata sesuai dengan suara dalam ucapan (Tse & Nicholson, 2014).

Big book adalah media yang memiliki ciri khusus, baik teks maupun gambar yang ditampilkan, maupun dari segi bentuk dan warna gambar. *Big book* juga merupakan buku bergambar yang ukurannya sangat besar dan digunakan oleh guru dalam membaca bersama. Menurut Levie & Lentz, *big book* merupakan media pembelajaran visual yang memiliki tiga fungsi, yaitu fungsi afektif, fungsi kognitif, dan fungsi kompensasi (Arsyad, 2011). Berbagai penelitian telah dilakukan terkait dengan penggunaan media *big book* dalam konteks pembelajaran di PAUD maupun SD kelas awal. Beberapa penelitian yang dimaksud, yaitu penelitian (Indrasari et al., 2018) mengungkapkan bahwa penggunaan *big book* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pencapaian kosa kata anak SD kelas 1. Penelitian (Nurani & Mahendra, 2019) menjelaskan bahwa penggunaan media pembelajaran *big book* di SD kelas awal mampu meningkatkan kemampuan membaca dan siswa lebih antusias dalam belajar. (Purnamasari & Wuryandani, 2019) menunjukkan bahwa media *big book* berbasis cerita rakyat efektif untuk meningkatkan toleransi karakter anak-anak berusia 5-6 tahun. Penelitian (Sitepu et al., 2021) menghasilkan media *Big Book* (*Big Book* Islami) yang terbukti dapat meningkatkan kemampuan berbahasa anak TK. Selanjutnya, penelitian (Hayati et al., 2022) menghasilkan *Big Book Prayer* yang efektif dapat mengembangkan religious anak 4-5 tahun. Beberapa penelitian

tersebut memperlihatkan bahwa media pembelajaran *big book* sangat cocok diterapkan untuk pembelajaran anak usia dini dalam berbagai tujuan.

Berdasarkan kajian literatur dan berbagai penelitian terdahulu, belum ditemukan pengembangan media *big book* yang bermuatan nilai Profil Pelajar Pancasila yang selanjutnya dapat digunakan sebagai upaya mewujudkan pelajar yang memiliki kompetensi Profil Pelajar Pancasila. Untuk itu, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media bermain *big book* yang diberi nama *Big Book "Aku Pelajar Pancasila"*. *Big book "Aku Pelajar Pancasila"* memuat cerita-cerita yang mengandung implementasi nilai-nilai Pancasila sehingga mudah untuk dipahami dan diterapkan oleh anak dalam kesehariannya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dengan menggunakan model ADDIE. Model pengembangan ini terdiri dari lima tahapan, yaitu tahap analisis, desain, pengembangan, implementasi dan evaluasi (Tegeh et al., 2014). Subjek yang terlibat dalam penelitian ini adalah 2 orang ahli materi, 2 orang ahli media pembelajaran, 1 orang praktisi PAUD serta 15 orang anak. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan angket atau kuesioner. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data validasi media oleh ahli adalah kuesioner. Adapun kisi-kisi instrumen tersaji pada tabel berikut.

Tabel 1. Kisi-Kisi Validasi Media Oleh Ahli Materi

No.	Aspek Penilaian	Indikator
1.	Kelayakan Isi	Media memuat pesan pembelajaran yang sistematis, sesuai dengan karakteristik anak usia dini, dan mendukung pencapaian tujuan pembelajaran.
2.	Sajian Materi	Materi disajikan dengan menarik, sesuai dengan karakteristik dan tahap perkembangan anak usia dini.
3.	Kebahasaan	Bahasa yang digunakan sederhana dan mudah dipahami oleh anak usia dini.
4.	Ilustrasi Gambar	Ilustrasi gambar yang disajikan menarik, mendukung pesan pembelajaran, dan sesuai dengan muatan nilai Profil Pelajar Pancasila.
5.	Panduan dan Informasi	Memuat langkah-langkah yang sistematis dan memberikan penjelasan yang mudah dipahami oleh pengguna.

Tabel 2. Kisi-Kisi Validasi Media Oleh Ahli Media Pembelajaran

No.	Aspek Penilaian	Indikator
1.	Desain <i>Interface</i>	Desain tampilan media menarik dan ringkas.
2.	Desain Pesan Teks Desain Pesan	Penggunaan jenis, ukuran, dan warna huruf tepat, jelas, dan menarik perhatian anak usia dini.
3.	Gambar Pengorganisasian	Gambar yang ditampilkan pada media berkualitas baik, menarik dan mendukung materi pelajaran.
4.	Media	Media mudah diakses dan digunakan.

Tabel 3. Kisi-Kisi Validasi Media Oleh Praktisi PAUD

No.	Aspek Penilaian	Indikator
1.	Sajian Materi	Materi yang disajikan sesuai dengan tujuan pembelajaran, mudah dipahami, dan sesuai dengan karakteristik anak usia 4-6 tahun.
2.	Desain <i>Interface</i>	Desain tampilan media menarik dan pengaturan layout ringkas.
3.	Interaktivitas Media	Media dapat menstimulasi anak untuk aktif, menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, menciptakan komunikasi multi arah, dan membangun daya ingat anak.
4.	Pengorganisasian Media	Media mudah diakses dan digunakan.
5.	Ketahanan Media	Media dapat dimanfaatkan dalam jangka waktu yang lama dan mudah disimpan.

Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Pengamatan Anak

No.	Dimensi	Aspek Penilaian	Butir Pengamatan	Jumlah
1.	Profil Pelajar Pancasila	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa	1, 2, 3	3
2.		Mandiri	4, 5, 6	3
3.		Berkebhinekaan Global	7, 8	2
4.		Bernalar Kritis	9, 10	2
5.		Bergotong Royong	11, 12, 13	3
6.		Kreatif	14, 15	2

Data yang dikumpulkan selanjutnya dianalisis secara kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Analisis data kuantitatif digunakan untuk menghitung skor persentase berdasarkan hasil validasi media oleh ahli materi, ahli media, praktisi PAUD serta lembar observasi penilaian anak. Sedangkan analisis secara deskriptif kualitatif digunakan untuk mengelompokkan dan mendeskripsikan saran dan masukan yang diberikan oleh validator tersebut yang tertuang pada kuesioner validasi media. Hasil analisis data tersebut selanjutnya digunakan sebagai dasar untuk melakukan revisi media *Big Book* “Aku Pelajar Pancasila”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menghasilkan rancang bangun media visual berupa Big Book yang selanjutnya diberi nama Big Book “Aku Pelajar Pancasila”. Rancang bangun media Big Book ini menggunakan model ADDIE. Tahap pertama prosedur pengembangan media Big Book “Aku Pelajar Pancasila” dengan model ADDIE dimulai dengan tahap analisis, yaitu analisis kebutuhan dan analisis kurikulum. Berdasarkan analisis kebutuhan yang diperoleh melalui observasi dan wawancara di lembaga PAUD di Denpasar, diketahui bahwa guru masih sulit menemukan buku cerita yang khusus memuat nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila yang sifatnya kontekstual dan cocok diterapkan secara klasikal. Buku cerita yang digunakan selama ini masih umum dan ukurannya kecil sehingga kurang menjangkau perhatian anak apabila digunakan di kelas secara klasikal. Selanjutnya, berdasarkan analisis kurikulum yang digunakan, bahwa kegiatan belajar di PAUD menggunakan kurikulum merdeka, khususnya dikenal dengan merdeka bermain. Kegiatan pembelajaran di PAUD harus menyenangkan namun tetap menanamkan nilai-nilai

karakter sebagai cerminan Profil Pelajar Pancasila. Profil Pelajar Pancasila dalam pendidikan di Indonesia dijabarkan ke dalam enam dimensi berikut: 1) beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang maha Esa, 2) mandiri, 3) bergotong-royong, 4) berkebinekaan global, 5) bernalar kritis, dan 6) kreatif. Berdasarkan Kepmendikbud Nomor 56 Tahun 2022, Penguatan Profil pelajar Pancasila di PAUD dilakukan dalam konteks perayaan tradisi lokal, hari nasional, dan internasional. Berdasarkan hal ini, tema cerita yang diangkat dalam seri 1 Big Book “Aku Pelajar Pancasila” adalah Festival Budaya Nusantara.

Tahap kedua yang dilakukan dalam pengembangan media Big Book “Aku Pelajar Pancasila” adalah perancangan (design). Pada tahap ini dilakukan perancangan bentuk media, pembuatan alur cerita, ilustrasi gambar, dan desain buku panduan penggunaan media. Desain media dikemas dengan menarik agar dapat menarik perhatian anak usia dini. Alur cerita dibuat sederhana, kalimat yang pendek, serta melibatkan tokoh cerita sesuai dengan kehidupan anak sehingga bersifat kontekstual. Selanjutnya ilustrasi gambar mengangkat tokoh anak usia dini dengan latar belakang budaya yang berbeda, dibuat menarik dengan warna yang beragam dan menunjang pesan pembelajaran yang ingin disampaikan kepada anak usia dini.

Tahap ketiga setelah desain media adalah tahap pengembangan (development). Pada tahap ini media dikembangkan secara utuh sehingga menghasilkan prototype media Big Book “Aku Pelajar Pancasila” yang siap untuk divalidasi oleh pakar. Validasi media Big Book “Aku Pelajar Pancasila” melibatkan 2 orang ahli materi, 2 orang ahli media pembelajaran, dan 1 orang praktisi PAUD. Berdasarkan penilaian dari validator media Big Book “Aku Pelajar Pancasila” dinyatakan valid dan masuk kategori sangat baik. Hal tersebut didasarkan pada hasil validitas oleh ahli materi sebesar 90,5 %, ahli media 87,5% dan praktisi PAUD sebesar 92%. Selain penilaian secara kuantitatif, validator juga memberikan saran dan masukan yang selanjutnya dijadikan dasar dalam melakukan perbaikan media. Berikut ini adalah saran dan masukan yang diberikan oleh validator.

Tabel 5. Komentar dan Saran Validator Media

No	Validator	Komentar dan saran	Perbaikan
.			
1.	Ahli Materi	1. Capaian perkembangan pada media <i>Big Book</i> dibuat lebih singkat dan cukup pada poin-poinnya saja. 2. Ilustrasi cerita sebaiknya menyeimbangkan tokoh anak laki-laki dan perempuan.	1. Redaksi kalimat pada capaian perkembangan dibuat lebih singkat, padat, dan jelas. 2. Tokoh pada media <i>Big Book</i> disesuaikan dengan kondisi anak di lapangan yang terdiri dari tokoh anak laki-laki dan perempuan.
2.	Ahli Media	1. Ilustrasi gambar (pada bagian penggunaan pakaian adat) lebih diperjelas, baik dari segi warna maupun bentuk. 2. Ukuran teks diperbesar agar dapat dibaca dengan jelas oleh anak.	1. Ilustrasi gambar diperbaiki dengan warna dan bentuk lebih jelas. 2. Ukuran teks lebih diperbesar dan diperjelas.

- | | | |
|------------------|---|---|
| 3. Praktisi PAUD | 1. Kalimat narasi cerita dibuat lebih singkat dan sederhana.

2. Pada buku panduan sebaiknya juga dibuat panduan untuk orang tua. | 1. Narasi cerita dibuat lebih singkat dengan kalimat yang sederhana sesuai dengan tahap perkembangan kognitif dan bahasa anak usia 4-6 tahun.

2. Buku panduan dilengkapi juga panduan penggunaan untuk orang tua |
|------------------|---|---|



(a)



(b)

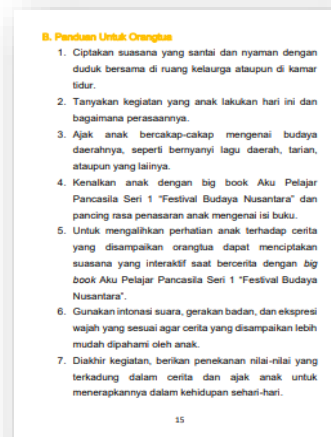


(c)

Gambar 1. Tampilan *Big Book* “Aku Pelajar Pancasila” Setelah Revisi



(a)



(b)

Gambar 2. Tampilan Buku Panduan *Big Book* “Aku Pelajar Pancasila” Setelah Revisi

Setelah revisi produk tahap selanjutnya adalah implementasi, yaitu melakukan uji coba skala kecil kepada 15 orang anak TK B di Denpasar. Pada tahap uji coba ini guru diminta melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan media *Big Book* “Aku Pelajar Pancasila” bersama anak-anak. Selanjutnya peneliti memberikan lembar observasi kepada guru kelas untuk menilai pemahaman anak tentang profil pelajar Pancasila. Hasil observasi penilaian anak yang didapat berdasarkan uji coba skala kecil tersebut adalah 78% yang berada pada kategori layak. Instrumen disajikan pada tabel 4. Selanjutnya tahap akhir dari model pengembangan ADDIE adalah evaluasi. Berdasarkan hasil uji coba skala kecil yang telah

dilakukan, peneliti memperoleh skor 78% yang berada pada kategori layak, sehingga dapat disimpulkan bahwa produk media *Big Book* “Aku Pelajar Pancasila” yang telah dikembangkan layak digunakan untuk meningkatkan pemahaman anak tentang profil pelajar Pancasila di PAUD.

Berdasarkan hasil analisis data, maka media *Big Book* “Aku Pelajar Pancasila” dinyatakan layak untuk diterapkan dalam pembelajaran di PAUD dalam upaya mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. Media *Big Book* ini layak untuk diterapkan dalam kegiatan pembelajaran di PAUD karena dapat membantu menjembatani kemampuan kognitif anak. Anak usia 2-7 tahun berada pada tahap pra operasional konkret (Papalia & Feldman, 2011) sehingga membutuhkan media konkret dalam kegiatan pembelajaran (Dewi & Yanti, 2021). *Big Book* diposisikan menjadi media yang digunakan menyampaikan pesan pembelajaran karena sesuai dengan karakteristik anak dan dapat menarik minat belajar anak yang mengarah pada peningkatan hasil belajar (Pribadi et al., 2021) (Ramadhan & Khairunnisa, 2021). Dalam hal ini, pesan pembelajaran yang dimaksud adalah nilai-nilai yang terkandung dalam Profil Pelajar Pancasila.

Desain media *Big Book* “Aku Pelajar Pancasila” mengangkat tokoh dan cerita yang sesuai dengan kehidupan keseharian anak, sehingga bersifat kontekstual. Pembelajaran di PAUD haruslah dekat dengan kehidupan anak sehingga akan lebih mudah diterapkan oleh anak. Pembelajaran kontekstual masuk ke dalam pendekatan pembelajaran konstruktivis yang berfokus pada pengetahuan yang relevan bagi anak sebagai pembelajar (Glynn & Winter, 2004). Media *Big Book* “Aku Pelajar Pancasila” yang menggunakan pendekatan pembelajaran kontekstual ini akan lebih mudah diterima anak dan bermakna karena dapat diinternalisasi dalam kehidupan kesehariannya. Selain itu, desain media *Big Book* “Aku Pelajar Pancasila” disesuaikan dengan karakteristik anak yang menarik dan mudah dipahami oleh anak (Aprinawati, 2017)(Putri et al., 2020).

Media *big book* dikatakan sebagai media pembelajaran yang cocok diterapkan dalam konteks pembelajaran PAUD karena dapat digunakan untuk mengembangkan karakter anak, moral-agama, dan rasa empati (Purnamasari & Wuryandani, 2019) (Hayati et al., 2022) (Maranatha & Putri, 2021). Hal tersebut sejalan dengan nilai-nilai yang tertuang dalam Profil Pelajar Pancasila. Berdasarkan uji validitas, media *Big Book* “Aku Pelajar Pancasila” dinyatakan valid dan layak digunakan dalam kegiatan pembelajaran di PAUD. Hal tersebut dikarenakan media *big book* yang dikembangkan didasarkan pada analisis kebutuhan dan kurikulum yang diterapkan di lapangan. Pesan pembelajaran dalam media *Big Book* “Aku Pelajar Pancasila” disusun secara sistematis dan mampu memecahkan masalah belajar yang berkaitan dengan media dan sumber belajar anak usia dini. Cerita yang disampaikan juga menarik dan sangat kontekstual. Media *Big Book* “Aku Pelajar Pancasila” ini dapat diintegrasikan dalam kegiatan bermain anak usia dini karena memiliki karakteristik yang menyenangkan. Hal tersebut sangat bersesuaian dengan karakteristik pembelajaran di PAUD, yaitu melalui bermain. Bermain dengan media dapat mengantarkan anak memiliki pemahaman yang konkret dan bermakna (Hoorn et al., 2014). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa media *big book* dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan generasi emas yang berkarakter untuk mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. Implikasi penelitian ini, yaitu media *Big Book* “Aku Pelajar Pancasila” yang dikembangkan dapat dimanfaatkan oleh guru untuk menginternalisasi nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila dengan suasana yang menyenangkan.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengembangan media *Big Book* “Aku Pelajar Pancasila” dengan model ADDIE, diperoleh *prototype* media *Big Book* yang selanjutnya mendapat penilaian kategori sangat baik berdasarkan hasil uji validasi oleh ahli materi, ahli media, dan praktisi PAUD, serta dalam kategori layak berdasarkan penilaian uji coba skala kecil. Sehingga hasil penelitian menunjukkan bahwa media *Big Book* “Aku Pelajar Pancasila” layak untuk diterapkan dalam kegiatan pembelajaran di PAUD, khususnya dalam upaya mewujudkan Profil Pelajar Pancasila.

Saran

Berdasarkan penelitian ini disarankan kepada peneliti lain supaya dapat menggunakan dan memanfaatkan media lainnya untuk menambah variasi media pembelajaran di PAUD dan dapat mewujudkan pelajar yang berkarakter dan sesuai dengan nilai-nilai yang tertuang dalam Profil Pelajar Pancasila.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprinawati, I. (2017). Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 72. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i1.33>
- Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*. Raja Grafindo Persada.
- Dewi, E. S., & Yanti, Y. E. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Big Book Siklus Hidup Hewan Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas Iv. *Primary Education Journals (Jurnal Ke-SD-An)*, 1(2), 114–122. <https://doi.org/10.33379/primed.v1i2.886>
- Dyah M, S., Wahyaningsih, S., & Wijania, I. W. (2021). *Buku Panduan Guru Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Glynn, S. M., & Winter, L. K. (2004). Contextual Teaching and Learning of science in elementary schools. *Journal of Elementary Science Education*, 16(2), 51–63. <https://doi.org/10.1007/bf03173645>
- Hayati, Z., Juwita, R. P., & Asmah, U. (2022). Pengembangan Media Big Book Prayer untuk Mengoptimalkan Religious Moral Activities Anak 4-5 Tahun. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 6621–6640. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.2328>
- Hoorn, J. Van, Nourot, P. M., Scales, B., & Alward, K. R. (2014). *Play at the Center of the Curriculum* (J. W. Johnston, J. Peters, & A. Hall, Eds.; Sixth). Pearson.
- Indrasari, A., Novita, D., & Megawati, F. (2018). Big Book: Attractive Media for Teaching Vocabulary to Lower Class of Young Learners. *JEES (Journal of English Educators Society)*, 3(2), 141–154. <https://doi.org/10.21070/jees.v3i2.1572>
- Maranatha, J. R., & Putri, D. I. H. (2021). Empati Anak Usia Dini: Pengaruh Penggunaan Video Animasi dan Big Book di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1991–1999. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1881>
- Nurani, R. Z., & Mahendra, H. H. (2019). Use of Big Book Learning Media to Improve Students' Beginning Reading Skills in Primary Schools. *Mimbar Sekolah Dasar*, 6(3), 330–340. <https://doi.org/10.17509/mimbar-sd.v6i3.22893>
- Papalia, D. E., & Feldman, R. D. (2011). *Menyelami Perkembangan Manusia* (12th ed.). Salemba Humanika.
- Pribadi, S. I., Suarjana, I. M., & Ujianti, P. R. (2021). Pengembangan Media Big Book untuk Meningkatkan Pemahaman Seksual Anak Usia Dini (AUD). *Mimbar Pendidikan Indonesia*, 2 (1), 44–51. <https://doi.org/10.23887/mpi.v2i1.33134>

- Purnamasari, Y. M., & Wuryandani, W. (2019). Media Pembelajaran Big Book Berbasis Cerita Rakyat untuk Meningkatkan Karakter Toleransi pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 90. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.273>
- Putri, D. K., Handayani, M., & Akbar, Z. (2020). Pengaruh Media Pembelajaran dan Motivasi Diri terhadap Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 649. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.418>
- Rahayu, D. N. O., Sundawa, D., & Wiyanarti, E. (2023). Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Membentuk Karakter Masyarakat Global. *Journal Visipena*, 14(1), 14–28.
- Ramadhan, N., & Khairunnisa. (2021). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Big book Subtema Indahnya Keberagaman Budaya Negeriku. *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 8(1), 49–60.
- Satria, R., Adiprima, P., Wulan, K. S., & Harjatanaya, T. Y. (2022). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. In *PANDUAN PENGEMBANGAN Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*.
- Sitepu, J. M., Nasution, M., & Masitah, W. (2021). The Development of Islamic Big Book Learning Media For Early Children's Languages. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(3), 735–743. <https://doi.org/10.31538/nzh.v4i3.1691>
- Tegeh, M., Jampel, N., & Pudjawan, K. (2014). *Model Penelitian Pengembangan*. Graha Ilmu.
- Tse, L., & Nicholson, T. (2014). The Effect of Phonics-Enhanced Big Book Reading On The Language and Literacy Skills of Six-Year-Old Pupils of Different Reading Ability Attending Lower SES Schools. *Frontiers in Psychology*, 5(OCT). <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2014.01222>
- Yafie, E., Olufunke, O.-F. T., Ali, M., Robbaniyah, I., Maulidia, L. N., & Setyaningsih, D. (2021). The Combination of Imaginative Teaching Methods and Multimedia Learning in Early Childhood Education during COVID Pandemic: Social-Emotional and Language Development. *Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak*, 7(1), 1–14. <https://doi.org/10.14421/al-athfal.2021.71-01>